

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU AGRESIF SANTRI
REMAJA
DI PONDOK PESANTREN MANBA'UL HUDA
PODOREJO NGALIYAN SEMARANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

**SLAMET RIYADI
NIM : 074411010**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2014

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU AGRESIF SANTRI
REMAJA
DI PONDOK PESANTREN MANBA'UL HUDA
PODOREJO NGALIYAN SEMARANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi**

Oleh:

SLAMET RIYADI

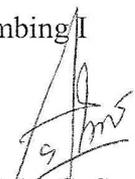
NIM : 074411010

Semarang, 4 Juni 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing II

Pembimbing I


Sri Rejeki, S. Sos.I, M. Si
NIP 197903042006042001


Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 195108081977032001

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Slamet Riyadi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Slamet Riyadi
Nim : 074411010
Program : S1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi
Judul skripsi : **HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU AGRESIF SANTRI REMAJA DI PONDOK PESANTREN MANBA'UL HUDA PODOREJO NGALIYAN SEMARANG**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 14 Juli 2014

Pembimbing I


Sri Rejeki, S. Sos.I, M. Si
NIP. 197903042006042001

Pembimbing II


Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 195108081977032001

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Slamet Riyadi

No. Induk : 074411010 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

25 Juni 2015

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana



Dekan Fakultas Ushuluddin.

Ketua sidang

Dr. Machrus, M.Ag

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

Sri Rejeki, S. Sos.I, M. Si

NIP 19790304 200604 2001

Pembimbing II

Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag

NIP. 19510808 197703 2001

Penguji I

Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M.A

NIP. 19500103 197703 1002

Penguji II

Fitriyati, S.Psi, M.Si

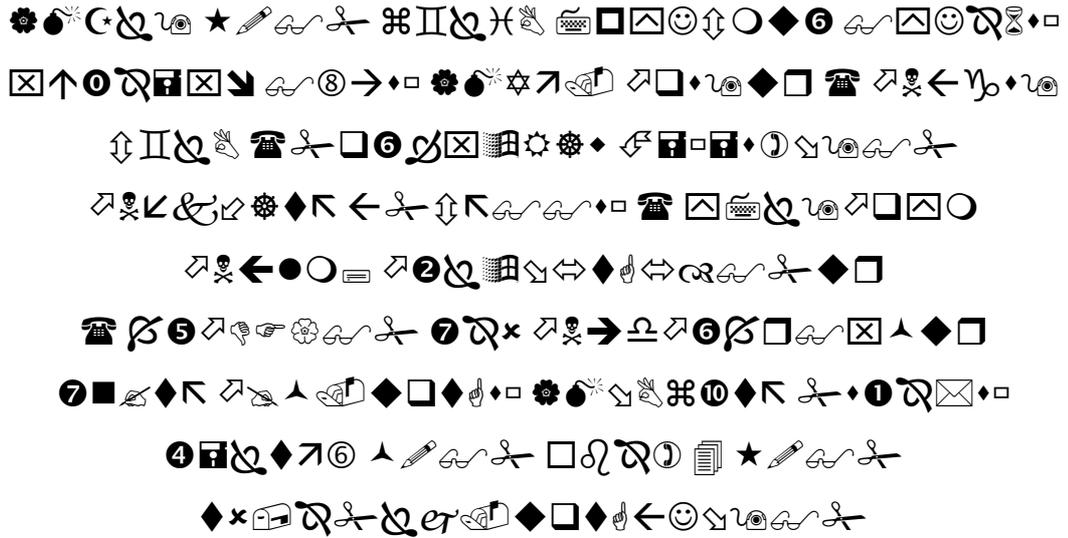
NIP. 19690725 200501 2002

Sekretaris Sidang

DR. Sulaiman Al-kumayi, M.Ag

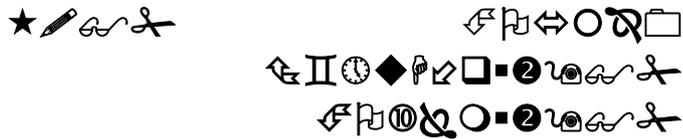
NIP. 19730627 2003121 1003

MOTTO



Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi Berjudul Hubungan Relegiusitas Dengan Perilaku Agesif Santri Remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda Podorejo Ngaliyan Semarang, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran – saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin M.Ag
2. DR. Nasihun Amin, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta staf – staf nya.
3. Bapak DR. Sulaiman al-Kumayi M.Ag selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta ibu Fitriyati, M.Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
4. Yang terhormat ibu Sri Rejeki, S.Sos.I,M.Si selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag.selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu–ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
6. Kedua Orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi,dan adiku yang senantiasa menemani dan membantu disegala bidang, serta seseorang yang aku sayang yang selalu memberikan semangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
7. Keluarga besar TP 2007 yang telah menjadi keluarga baruku,teman-teman crew RGM One Fm (Rebondang,Sukoco, Jojo), kemudian teman HMJ TP, sahabat-sahabati PMII Walisongo semarang, dan teman kampus IAIN Walisongo Semarang
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang,

Penulis,

Slamet Riyadi

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Santri yang tinggal didalamnya mampu menginternalisasikan sikap religiusitasnya dan berpegang teguh pada ajaran agama yang dianutnya, serta menggunakannya dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Dengan system pendidikan yang dengan pengawasan diasramakan dan didukung pelaksanaan dan praktek keagamaan yang dirasa maksimal. Namun apakah para Santri Remaja sebagai manusia yang memiliki fitrah untuk melakukan kesalahan atau tindakan Agresifitas.

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Religiusitas Dengan Prilaku Agresif Santri Remaja Pondok Pesantren Mamba”ul Huda Podorejo Ngaliyan Semarang” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui religiusitas dan perilaku agresif serta hubungan antara religiusitas dengan agresifitas pada remaja Remaja Pondok Pesantren Mamba”ul Huda Podorejo Ngaliyan Semarang. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dengan Perilaku agresif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan untuk mengungkap sejumlah variabel tertentu. Sampel penelitian ini mengambil 20% dari dari keseluruhan populasi yang berjumlah 126 maka sampel yang digunakan berjumlah 25 subjek dengan teknik *simple random sampling*. Instrument penelitian menggunakan skala religiusitas yang berjumlah 19 item dan skala Perilaku agresif yang berjumlah 23 item. Data analisis menggunakan Product Moment Correlation dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berada pada tingkat sedang yang ditunjukkan dalam prosentasinya 64% dan untuk Perilaku agresif berada pada tingkat sedang juga yang ditunjukkan dengan prosentasenya 56%. Korelasi antara variabel adalah xy memiliki nilai sebesar -0.281 dengan nilai probabilitas 0.010 dan taraf signifikan p (0,010). Artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku agresif.

Kata kunci : religiusitas, prilaku Agresif,

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya dengan cara member tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-latin ini meliputi:

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasannya secara berurutan

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	as (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	dz	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zat
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	
غ	Gain	g	koma terbalik (di atas)
ف	Fa	f	ge
ق	Qaf	q	ef
ك	Kaf	k	ki
ل	Lam	l	ka

م	Mim	m	el
ن	Nun	n	em
و	Wau	w	en
هـ	Ha	h	we
ء	Hamzah	‘	ha
ي	Ya	Y	apostrof ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari tunggal atau monoftong dan voc^oal rangkap atau diftong

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	◌َ	<i>Fathah</i>	A	a
2	◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
3	◌ُ	<i>dhammah</i>	U	u

b. Vokal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ي_____	Fathah dan ya	Ai	a dan i
2	و_____	Fathah dan wau	Au	a dan u

kataba كَتَبَ - yazhabu يَذْهَبُ
fa'ala فَعَلَ - su'ila سُئِلَ
zukira ذُكِرَ - kaifa كَيْفَ
- Haula هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Fathah dan alif atau ya	Â	a dan garis di atas
2	اِ	Kasrah dan ya	Î	i dan garis di atas
3	اُ	Dhammad dan wau	Û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ dibaca *qāla*

قِيلَ dibaca *qīla*

يَقُولُ dibaca *yaqūlu*

4. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammad, transliterasinya adalah /t/

2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Contoh : طَلْحَةٌ dibaca *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *rauḍah al-atfāl*

5. Syddah (tasydid)

Syddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syddah itu.

Contoh: نَزَّلَ : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi menjadi /al-/ baik yang diikuti oleh huruf syamsiah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah. Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahi>mu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : ta'khudzuna

النَّوْءُ : an-nau'

اَكَلٌ : akala

اِنَّ : inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

dibaca *Man istatha'ailaihisabila*

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

dibaca *Wa innalla-halahuwakhair al-rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

Contoh : البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

10. Tajwid

Bagi mereka yang mengingatkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II : Landasan Teori	
A. Religiusitas	
1. Pengertian Relegiusitas.....	12
2. Fungsi agama (religius) bagi manusia	13
3. Dimensi-dimensi religiusitas remaja	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	18
B. Perilaku Agresif	
1. Pengertian Perilaku Agresif	19
2. Perkembangan Perilaku Agresif	21
3. Fase-fase dalam Perilaku Agresif	22
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresif	24
5. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	26

C. Remaja	
1. Pengertian Remaja	31
2. Aspek perkembangan emosi remaja	33
3. Aspek perkembangan moral remaja secara psikologis dan religius	33
4. Aspek perkembangan pribadi dan social remaja.....	34
D. Religiusitas dan Perilaku Agresif Perspektif Islam	37
E. Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku agresif	41
F. Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Identifikasi Variabel	46
C. Definisi Operasional	48
D. Populasi dan Sample.....	49
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
G. Prosedur Penelitian	63

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian	
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Mamba'ul Huda	64
2. Sejarah Pendirian Pondok Pesantren Mamba'ul Huda	64
3. Visi, Misi & Motto Pondok Pesantren Mamba'ul Huda	65
4. Sistem Pendidikan PP. Mamba'ul Huda	66
5. Metode Pembelajaran	66
B. Hasil Penelitian	
1. Hasil Deskripsi Data Religiusitas	67
2. Hasil Deskripsi Data Perilaku Agresif	69
3. Uji Normalitas	72
4. Uji Linieritas	73
5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	74

C. Pembahasan	
1. Religiusitas Remaja Santri Mamba'ul Huda	76
2. Perilaku Agresif Remaja Mamba'ul Huda	78
3. Hubungan Religiusita Dengan Perilaku Agresif	79

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran – saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

